

ABSTRACT

Immunization is one of health intervention very effective in efforts to reduce infant and under-five mortality. Basic immunization is a mandatory health program held by the government for 0-12 months babies as an immunity to diseases that can be prevented by immunization. The 2019 Basic Health Research data shows that immunization coverage in Indonesia in 2018 was 57.9%, while for the 2019 Strategic Plan target was 93%. The problem of this research is that Penganjuran and Pakis villages are the villages with the lowest basic immunization coverage among the seven villages that are the working area of the Sobo health center. Immunization coverage in Penganjuran sub-district reaches 74% while in Pakis sub-district reaches 61%. The purpose of this study was to analyze factors related to complete basic immunization status in children aged 12-24 months in the work area of Sobo Health Center, Banyuwangi sub-district. These factors include maternal age, maternal education level, maternal occupation, husband's education level, husband's occupation, husband's education level, mother's knowledge about immunization, family socio-economic conditions, birth attendants, affordability of health care facilities and health cadre roles.

This study uses analytical methods with a cross sectional approach. The population is children aged 12-24 months in Penganjuran and Pakis village 2018 as many as 143 children. Sampling is done by simple random sampling. The sample size in this study was 100 children. Data collected by conducting interview and using questionnaires and analysed by using chi square with a significance level of a $\alpha \leq 0,05$. Data analysis in this study is univariable and bivariable.

The results showed that there were three variables that had a relationship with the complete basic immunization status of children aged 12-24 months in the working area of the Sobo Health Center, Banyuwangi District. These variables include family socio-economic conditions ($p = 0.029$), maternal knowledge about immunization ($p = 0.007$) and the role of health cadres ($p = 0.014$).

The conclusion of this study have relationship between socio-economic conditions of the family, mother's knowledge about immunization and the role of health cadres. Therefore, collaborative efforts and the role of relevant agencies are needed to increase immunization coverage. Besides that health cadres need to improve their knowledge and expertise in the effort to make immunization programs.

Keywords: Immunization, Complete Basic Immunization Status, Cross sectional

ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Imunisasi dasar merupakan program kesehatan wajib yang diadakan pemerintah untuk bayi 0-12 bulan sebagai kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Data Riset Kesehatan Dasar 2019 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di Indonesia tahun 2018 sebesar 57,9%, sedangkan untuk target renstra 2019 sebesar 93%. Masalah dari penelitian ini adalah kelurahan Penganjuran dan Pakis merupakan desa yang cakupan imunisasi dasarnya paling rendah diantara tujuh kelurahan yang merupakan wilayah kerja puskesmas Sobo. Cakupan imunisasi di kelurahan Penganjuran mencapai 74% sedangkan, di kelurahan Pakis mencapai 61%. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sobo, kecamatan Banyuwangi. Faktor tersebut meliputi umur ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, tingkat pendidikan suami, pekerjaan suami, tingkat pendidikan suami, pengetahuan ibu tentang imunisasi, kondisi sosial ekonomi keluarga, penolong persalinan, keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan dan peran kader kesehatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah anak yang berumur 12-24 bulan di kelurahan Penganjuran dan Pakis pada tahun 2018 sebanyak 143 anak. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 100 anak. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Analisis data dalam penelitian ini adalah univariabel dan bivariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki hubungan dengan status imunisasi dasar lengkap anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sobo, Kecamatan Banyuwangi. Variabel tersebut diantaranya kondisi sosial ekonomi keluarga ($p=0,029$), pengetahuan ibu tentang imunisasi ($p=0,007$) dan peran kader kesehatan ($p=0,014$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kondisi sosial ekonomi keluarga, pengetahuan ibu tentang imunisasi dan peran kader kesehatan. Oleh karena itu, perlu upaya kerjasama dan peran instansi terkait untuk meningkatkan cakupan imunisasi. Disamping itu kader kesehatan perlu ditingkatkan pengetahuan dan keahliannya dalam upaya pencapaian program imunisasi.

Kata Kunci : Imunisasi, Status Imunisasi Dasar Lengkap, *Cross sectional*